

Global

Semalam di Wall Street, saham-saham ditutup lebih rendah dengan S&P 500 mencatat sesi penurunan ketiga berturut-turut, karena lonjakan imbal hasil obligasi mengancam pasar *bullish*. S&P 500 ditutup turun 0,67%, berakhir di 7.353,61, sementara Nasdaq Composite turun 0,84% di 25.870,71. Dow Jones Industrial Average turun 0,65%, untuk ditutup di 49.363,88. Investor mempertimbangkan imbal hasil obligasi yang tinggi dan ketegangan geopolitik yang kembali meningkat, menyusul pernyataan Presiden AS Donald Trump pada hari Selasa bahwa ia "hanya satu jam lagi" dari memutuskan untuk menyerang Iran, sebelum ia dibujuk untuk menunda serangan tersebut selama beberapa hari. Imbal hasil obligasi pemerintah AS meningkat karena investor terus menjual obligasi karena kekhawatiran inflasi kembali meningkat. Imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang 30 tahun terakhir diperdagangkan hampir di 5,174%. Imbal hasil tersebut sempat mencapai 5,197% selama sesi perdagangan, menandai level tertinggi sejak Juli 2007.

Domestik

Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada triwulan I 2026 tumbuh melambat. Posisi ULN Indonesia pada triwulan I 2026 tercatat sebesar 433,4 miliar dolar AS, atau secara tahunan tumbuh sebesar 0,8%, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan IV 2025 sebesar 1,9%. Perkembangan posisi ULN tersebut dipengaruhi oleh ULN sektor publik dan ULN sektor swasta. ULN pemerintah tumbuh lebih rendah. Posisi ULN pemerintah pada triwulan I 2026 sebesar 214,7 miliar dolar AS, atau tumbuh sebesar 3,8% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan IV 2025 sebesar 5,5% (yoy). Perkembangan ULN pemerintah tersebut terutama dipengaruhi oleh aliran modal masuk asing pada Surat Berharga Negara (SBN) internasional seiring dengan tetap terjaganya kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah oleh kekhawatiran domestik dan permintaan dolar yang terus berlanjut. Pelaku pasar menantikan hasil rapat BI hari ini dengan konensus analis memperkirakan kemungkinan kenaikan suku bunga dan dapat memberikan dukungan jangka pendek bagi rupiah. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.700-17.820. Pasar obligasi Indonesia bergerak cukup bervariasi dengan obligasi jangka panjang 15 tahun dan 20 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 2-3 bps. Sementara itu, imbal hasil obligasi jangka pendek 5 tahun dan 10 tahun sedikit naik sebesar 2-3 bps. Pasar masih berhati-hati menjelang keputusan suku bunga BI dan khawatir akan depresiasi Rupiah. Secara keseluruhan, pada pasar sekunder obligasi, investor melakukan penjualan bersih.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Reuters Tankan Index MAY	8	7	8
CN	Loan Prime Rate 1Y	3%	3%	3%
CN	Loan Prime Rate 5Y MAY	3.5%	3.5%	3.5%
DE	PPI YoY APR		-0.2%	1.6%
GB	Inflation Rate MoM & YoY APR		0.7% & 3.3%	0.9% & 3.0%
ID	Interest Rate Decision		4.75%	4.75%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.42%	0.13%
U.S	3.80%	0.60%

BONDS	18-Mei	19-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.77	6.78	0.06
INA 10 YR (USD)	5.52	5.54	0.38
UST 10 YR	4.59	4.67	1.72

INDEXES	18-Mei	19-Mei	%
IHSG	6599.24	6370.68	(3.46)
LQ45	651.09	634.82	(2.50)
S&P 500	7403.05	7353.61	(0.67)
DOW JONES	49686.12	49363.88	(0.65)
NASDAQ	26090.73	25870.71	(0.84)
FTSE 100	10323.75	10330.55	0.07
HANG SENG	25675.18	25797.85	0.48
SHANGHAI	4131.53	4169.54	0.92
NIKKEI 225	60815.95	60550.59	(0.44)

FOREX	19-Mei	20-Mei	%
USD/IDR	17710	17770	0.34
EUR/IDR	20620	20626	0.03
GBP/IDR	23760	23822	0.26
AUD/IDR	12648	12634	(0.11)
NZD/IDR	10373	10374	0.01
SGD/IDR	13835	13865	0.22
CNY/IDR	2604	2609	0.20
JPY/IDR	111.39	111.85	0.41
EUR/USD	1.1643	1.1607	(0.31)
GBP/USD	1.3416	1.3406	(0.07)
AUD/USD	0.7142	0.7110	(0.45)
NZD/USD	0.5857	0.5838	(0.32)